BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kajian ini bersifat kuantitatif dan bertujian untuk mengumpulkan pengetahuan yang diperlukan untuk menginterpretasikan temuan penelitian. Sebagai perbandingan, metode analisis ini termasuk jenis investigasi dalam kategori masalah berupa asosiasi sebab akibat dari dua variabel atau lebih. Analisis tersebut selanjutnya menganalisis pengaruh variabel dependen yaitu nilai perusahaan (termasuk kebijakan hutang dan kebijakan dividen untuk variabel independen).

3.2 Populasi dan Sampel

Selama periode sampel (2014-2018), populasi dalam kajian ini adalah perusahaan manufaktur dari berbagai sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis-bisnis ini tidak semuanya dilihat sebagai subjek studi. Oleh karena itu, prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah bertujuan berdasarkan parameter tersebut. Parameter pengujiannya ialah:

1. Sampel diambil perusahaan publik di berbagai sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dari 2014 hingga 2018.
2. Ketersediaan rasio pelaporan keuangan dan rincian keuangan lainnya.

Sample yang dipergunakan didalam analisis dipilah melalui *purposive sampling*, dan menjadikan *sample* tersebut merupakan organisasi manufaktur pada industri industri yang berbeda, dengan parameter yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih untuk bisnis yang memberikan detail yang diperlukan dalam tinjauan ini, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan untuk bisnis.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Perusahaan	Jumlah
Total Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	88
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pada subsektor aneka industri dan industri barang konsumsi	14
Perusahaan yang memiliki kelengkapa data berdasarkan jumlah data yang di observasi (14x5)	70

Tabel 2. Daftar Kriteria Sampel Perusahaan

No.	Kode	Emiten/Nama perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	GGRM	Gudang Garam Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	CINT	Chitose Internasional Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk
8	BRAM	Indo Kordsa Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
10	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
11	TRIS	Trisula International Tbk
12	BATA	Sepatu Bata Tbk
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 3. Daftar Perusahaan Subsektor Aneka Industri Dan Industri Barang Konsumsi

No.	Kode	Emiten/Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
14	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
15	ARGO	Argo Pantes Tbk
16	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
17	CNTX	Century Textile Industry Tbk
18	ERTX	Eratex Djaja Tbk
19	ESTI	Ever Shine Tex Tb
20	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
21	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
22	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
23	PBRX	Pan Brothers Tbk
24	POLU	Golden Flower Tbk
25	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
26	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
27	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
28	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
29	STAR	Star Petrochem Tbk
30	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
31	TRIS	Trisula International Tbk
32	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
33	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
34	ZONE	Mega Perintis Tbk
35	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
36	BATA	Sepatu Bata Tbk
37	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
38	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
39	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk

40	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
41	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
42	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
43	DLTA	Delta Djakarta Tbk
44	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
45	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
46	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
47	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
48	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
49	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
50	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
52	MLI	Multi Bintang Indonesia Tbk
53	MYOR	Mayora Indah TBK
54	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
55	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
56	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
57	PSGO	Palma Serasih Tbk
58	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
59	SKBM	Sekar Bumi Tbk
60	SKLT	Sekar Laut Tbk
61	STTP	Siantar Top Tbk
62	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
63	GGRM	Gudang Garam Tbk
64	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
65	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
66	RMBA	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk
67	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
68	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
69	INAF	Indofarma Tbk
70	KAEF	Kimia Farma Tbk
71	KLBF	Kalbe Farma Tbk
72	MERK	Merck Tbk
73	PEHA	Phapros Tbk
74	PYFA	Pyridam Farma Tbk
75	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
76	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
77	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
78	ADES	Akasha Wira International Tbk
79	KINO	Kino Indonesia Tbk
80	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk

81	MBTO	Martina Berto Tbk
82	MRAT	Mustika Ratu Tbk
83	TCID	Mandom Indonesia Tbk
84	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
85	CINT	Chitose Internasional Tbk
86	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
87	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
88	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

3.3 Metode Pengumpulan

Rincian pada analisis tersebut ialah:

1. Penilitian kepustakaan

Penulis melakukan studi di perpustakaan dengan mengumpulkan data tentang topik tersebut di banyak literatur, seperti buku dan makalah, termasuk makalah internasional dan asing.

2. Data sekunder

Pengetahuan sekunder ialah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti dari media perantara. Data tersebut dikumpulkan lewat perantara web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) berasal dari akun berbagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variable analisis dibentuk menjadi definisi, metrik dan langkah-langkah untuk variabel lain dilakukan. Variabel untuk analisis berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah perbedaan interpretasi dalam sampel ini dan variabel berikut dalam analisis:

Tabel 4. Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala

Penelitian			Data
Kebijakan Hutang (Variabel X_1)	Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal (Rahmawati & Haryanto, 2011).	DAR = Total hutang / Total Aktiva	Rasio
Kebijakan Dividen (Variabel X_2)	Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2010:381).	DPR = Total Dividen / Laba Bersih	Rasio
Nilai Perusahaan (Variabel Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham merupakan pencerminan nilai perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham	***Price to Book Value (PBV)*** = ***Stock Price per Share*** / ***Book Vale Per Share***	Rasio

Universitas Buana Perjuangan Karawang

	yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila nilai perusahaan dimaksimalkan. Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa datang (Sartono, 2010:9).		

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variable-variable tersebut secara eksplisit didefinisikan sehingga pengertian ganda tidak dihasilkan. Penjelasan variabel itu sendiri memiliki nilai yang berbeda. Variabel kajian merupakan ciri, eksistensi atau signifikansi seseorang atau perilaku yang memiliki perbedaan tertentu untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti, Sugiyono (2014:59).

2 *variable* berbeda (X) dan satu *dependent* (Y) adalah *variable* yang dipakai pada analisis. Kebijakan Hutang (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) merupakan variabel independen dalam analisis serta *variable dependent* adalah nilai perusahaan (Y). Semua variabel ini dijelaskan di bawah.

1. ***Variable Independen*/Variabel Bebas (X)**

Variabel independen tersebut adalah sebagai berikut, menurut Sugiyono (2014: 59):

"Sebuah *variable* berpengaruh serta terjadi karena pergeseran atau munculnya variabel dependen (terikat)." *Variable* ini dengan demikian mencirikan variabel

dependen lainnya dan mempengaruhinya. Variabel yang berbeda seringkali memiliki nilai independen dari variabel lain.

2. *Variable Dependen*/Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah sebagai berikut, dikutip Sugiyono (2014: 59):

"*Variable* dependen (variabel bebas) adalah *variable* yang mempengaruhi variabel atau menjadi hasil daripada variabel independen." Dalam analisis ini, itu adalah nilai pasti yang merupakan variabel dependen.

3.5 Instrumen Penelitian

Metode penelitian adalah alat atau peralatan yang digunakan secara sistemik dalam pengumpulan data oleh peneliti sehingga dapat mengotomatiskan dan mengembangkan pekerjaan atau tugasnya sehingga menjadi lebih detail dan lengkap sehingga dapat diolah dengan lebih mudah.

Dapat dipahami juga bahwa apa yang harus dilakukan dengan data di lapangan, dapat dipahami pula bahwa instrumen penelitian memiliki peran yang sangat signifikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam analisis, peneliti mengumpulkan data dalam buku, jurnal, dan surat kabar yang berkontribusi pada masalah studi dengan mengamati, meneliti, dan mengevaluasi literatur untuk mendapatkan landasan teoritis yang diperlukan untuk mempromosikan pemrosesan data dalam sains. Literatur ini menjelaskan analisis dan solusi dari berbagai filosofi, hukum, proposal, konsep, pandangan, pemikiran, dll.

2. Studi Dokumentasi

Selama penelitian, catatan perusahaan, laporan keuangan tentang masalah yang diteliti di berbagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikumpulkan, dipahami dan dianalisis.

3. Penelitian Lainnya

Dalam perolehan data penelitian ini penulis mengambil data melalui laporan keuangan emiten BEI yang didapat melalui website www.idx.co.id.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perseroan-perseroan sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih beroperasi hingga sekarang dan data yang diambil dilakukan dengan akses melalui website www.idx.co.id selama periode 2014-2018. Pelaksanaan pengambilan dilakukan pada bulan Desember 2019.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Data sekunder merupakan data yang dipergunakan pada penilitian ini. Data dikumpulkan melalui *Annual Report* berbagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, memenuhi persyaratan sampel penelitian dalam laporan tahunan. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dirilis di www.idx.co.id dikumpulkan untuk pelaporan keuangan.

Teknik pelaporan adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam analisis. Yang merupakan metode pendokumentasian berupa pencatatan peristiwa suatu teknik pengumpulan data. Dokumen bisa berupa tulisan, foto atau karya bersejarah seseorang (Sugiyono 2013). Dalam penyelidikan ini, data dari perseroan-perseroan telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia dianalisa dan didaftarkan.

3.8 Teknik Analisis

3.8.1 Deskriptif Data

Perusahaan sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018 sebanyak 88 perusahaan dan 14 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan *sample*.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Karena data analisis yang dipergunakan bersifat sekunder, oleh karenanya perlu dilakukan verifikasi terhadap hipotesis klasik yaitu normalitas,

multikolinearitas, autokolinerasi dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan secara mendalam sebelum menguji hipotesis melalui uji-F dan uji-t yang dengan detail bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan memverifikasi apakah ada distribusi normal atau tidak dalam sampel yang digunakan. Nilai kesalahan biasanya didistribusikan dalam model regresi linier menunjukkan asumsi ini. Model regresi kuat dan baik ialah yang berdistribusi biasa atau mendekati biasa, jadi secara statistik perlu diperiksa. Pengukuran Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan dalam perangkat lunak SPSS untuk pemeriksaan normalitas. Asumsi dari pengambilan keputusan bisa didasarkan pada probabilitas (*Asymtotic Significance*) menurut Singgih Santoso (2012: 293) adalah:

- Distribusi model regresi akan normal jika probabilitas > 0,05.
- Jika terdapat risiko < 0,05 maka distribusi model regresi tidak normal.

2. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dipergunakan dalam pengujian apakah pada hubungan antar variabel yang berbeda model regresi berada atau tidak. Ini disebut sebagai masalah multi-linier jika ada koneksi. Seharusnya tidak ada hubungan antara *variable independent* dengan model regresi yang berhasil. Jika multikolinieritas ditampilkan, yang terbaik adalah model dihilangkan dari salah satu independen saat ini, dan model regresi dikonfigurasi ulang (Singgih Santoso, 2010: 234). *Variance Inflation Factor* (VIF) dan resistansi dapat digunakan mendeteksi terdapat ataupun tidaknya multikolinearitas. Angka toleransi mendekati 1. adalah pedoman untuk model regresi tanpa multikolektifitas. Jika VIF di bawah 10, efek multikolinieritas tidak ada (Gujarati 2012: 432).

3. **Uji Autokolerasi**

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi linier kesalahan pada periode t berhubungan dengan kesalahan pada periode t-1

Universitas Buana Perjuangan Karawang

(sebelumnya). Tes dilakukan dalam penelitian ini. Jika korelasi ditemukan, itu dianggap sebagai masalah korelasi mobil. Regresi yang bebas dari autokolerasi jelas merupakan model regresi yang baik (Singgih Santoso, 2012: 241). Besaran *Durbin-Waston* dapat digunakan untuk mendiagnosis masalah autokolerasi. Untuk memverifikasi apakah ada autokolerasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

"Uji heteroskedastisitas mencoba untuk menguji apakah variasi atau residualitas yang tidak sama terjadi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi", Menurut Gujarati (2012: 406). *Scatterplot* digunakan dalam menguji terdapat tidaknya heteroskedasis yaitu melalui pola titik-titik pada grafik *scatterplot* dari *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) jika pola tersebut dan titik tidak didistribusikan atau menyebar pada bagian atas serta bawah angka 0 pada sumbu Y, itu menjelaskan tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

"Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Menurut Sugiyono (2014,270). Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

"Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2". Menurut Sugiyono (2014:277).

Analisis regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \ldots + b_n X_n}$$

3.8.5 Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2014 : 213), "Uji t dipergunakan dalam melakukan pengujian hipotesis hubungan dari dua variabel atau lebih apabila didapati variabel yang dikendalikan, hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis". Kriteria yang diambil pada uji *t* sebagai berikut :

Kriteria Keputusan Uji Hipotesis nilai Sig. :

- Berpengaruh : Jika nilai signifikansi (Sig.) < alpha (0,05)
- Tidak berpengaruh : Jika nilai signifikansi (Sig.) > alpha (0,05)

Kriteria Keputusan Uji Hipotesis / Uji *t* tabel :

- Berpengaruh : Jika nilai t-hitung (th) ≥ t-tabel (tα)
- Tidak berpengaruh : Jika nilai t-hitung (th) < t-tabel (tα)

3.8.6 Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2014 : 96). "Uji *F* bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, model tersebut dapat disebut layak apabilai memiliki nilai Sig *F* lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05". Kriteria yang diambil pada uji F sebagai berikut :

Kriteria Keputusan Uji Hipotesis nilai Sig. :

- Berpengaruh : Jika nilai signifikansi (Sig.) < alpha (0,05)
- Tidak berpengaruh : Jika nilai signifikansi (Sig.) > alpha (0,05)

Kriteria Keputusan Uji Hipotesis / Uji *F* tabel :

- Berpengaruh : Jika nilai F-hitung (Fh) ≥ F-tabel (Fα)
- Tidak berpengaruh : Jika nilai F-hitung (Fh) < F-tabel (Fα)

3.8.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu suatu barometer dalam mendapati kesamaan serta keakurasian antara nilai asumsi maupun garis regresi dengan data *sample*. Apabila dalam melakukkan kesesusaian atau ketetapan tersebut nilai koefisien korelasi diketahui, maka dengan mengkuadratkan maka akan didapatkan koefisien determinasi.

Keriteria kajian koefisien determinasi ialah:

a. Jika Kd menjumpai nol (0), pengaruh *variable independent* terhadap *variable dependent* adalah buruk.
b. Ketika Kd menjumpai satu (1), *variable independent* sangat dipengaruhi oleh *variable dependent*.